

# KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019



# ISU-ISU STRATEGIS dalam penyelenggaraan perkebunan kedepan

1. Tuntutan penerapan pembangunan perkebunan berkelanjutan (layak ekonomi, sosial dan ramah lingkungan)
2. Ledakan jumlah penduduk dan konsumsi pangan berlebihan (Target Swasembada Pangan/ tebu)
3. Ketersediaan dan aksesibilitas BENIH, hal lain terkait pengawasan peredaran dan sertifikasi benih unggul, bermutu dan bersertifikat
4. Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan/ pangan/ ternak (kondisi tanaman tua/ rusak)
5. Ancaman perubahan iklim dan pemanasan global—STABILITAS HARGA
6. Kecukupan pangan dan energi (kedaulatan pangan-energi/bioenergy)
7. Peningkatan permintaan produksi pertanian/pangan/ perkebunan berkualitas (STANDARISASI MUTU)
8. Pengembangan agro industry perdesaan dan pengembangan pertanian organik
9. Keterbatasan areal tanam pengembangan komoditas perkebunan dan adanya konversi lahan
10. Krisis ekologi: kerusakan DAS, rendahnya pasokan air dan daya dukung lingkungan
11. Konflik sosial dan gangguan usaha perkebunan
12. Pengaturan perizinan usaha
13. Permodalan dan aksesibilitasnya---Keberlangsungan KELEMBAGAAN PETANI
14. Perlindungan perkebunan dan penerapan PHT
15. Koordinasi kebijakan/ Regulasi Perkebunan---PUSAT dan Daerah
16. Perubahan Nomenklatur SKPD prov dan kab/ kota

```
graph TD; A[Perlu adanya LANGKAH STRATEGIS yang lebih operasional] --> B[SOLUSI: 1. INOVASI DAN TEKNOLOGI 2. PENGEMB. PASAR 3. PENGUATAN SDI/ SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI 4. REGULASI PRO PEK IN]; B --> C[KEBIJAKAN HARUS LEBIH OPERASIONAL];
```

Perlu adanya **LANGKAH STRATEGIS** yang lebih operasional

## SOLUSI:

1. **INOVASI DAN TEKNOLOGI**
2. **PENGEMB. PASAR**
3. **PENGUATAN SDI/ SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI**
4. **REGULASI PRO PEK IN**

**KEBIJAKAN HARUS LEBIH OPERASIONAL**

**EVALUASI MAKRO DAN  
MIKRO PEMBANGUNAN  
PERKEBUNAN TAHUN  
2010-2014**

# CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015\*

| NO. | INDIKATOR                                   | CAPAIAN    |            |            |            |                    |                    | LAJU<br>PERTUMB.<br>(%) |
|-----|---------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
|     |                                             | 2010       | 2011       | 2012       | 2013       | 2014 <sup>1)</sup> | 2015 <sup>2)</sup> |                         |
| 1   | Pertumbuhan PDB                             |            |            |            |            |                    |                    |                         |
|     | - harga berlaku (Rp milyar)                 | 268.207,30 | 303.402,90 | 323.361,60 | 358.172,40 | 398.260,70         | 411.863,40         | 11,27                   |
|     | - harga konstan 2010 (Rp milyar)            | 268.207,30 | 281.465,00 | 301.019,50 | 319.532,60 | 338.502,20         | 350.490,30         | 6,88                    |
| 2   | Keterlibatan Tenaga Kerja (juta orang)      | 20,58      | 20,94      | 21,29      | 22,33      | 22,71              | 23,38              | 3,24                    |
| 3   | Neraca Perdagangan Perkebunan (US\$ milyar) | 23,23      | 29,36      | 25,77      | 22,64      | 22,84              | 20,72              | -1,59                   |
| 4   | Ekspor perkebunan (US\$ milyar)             | 24,73      | 32,22      | 29,96      | 26,77      | 26,78              | 23,93              | 0,51                    |
| 5   | NTP Perkebunan Rakyat                       | 105,90     | 107,30     | 105,90     | 104,20     | 99,70              |                    | -1,97                   |

Sumber : BPS

Keterangan : Diluar perikanan dan kehutanan

<sup>1)</sup> Angka Sementara

<sup>2)</sup> Angka Sangat Sementara

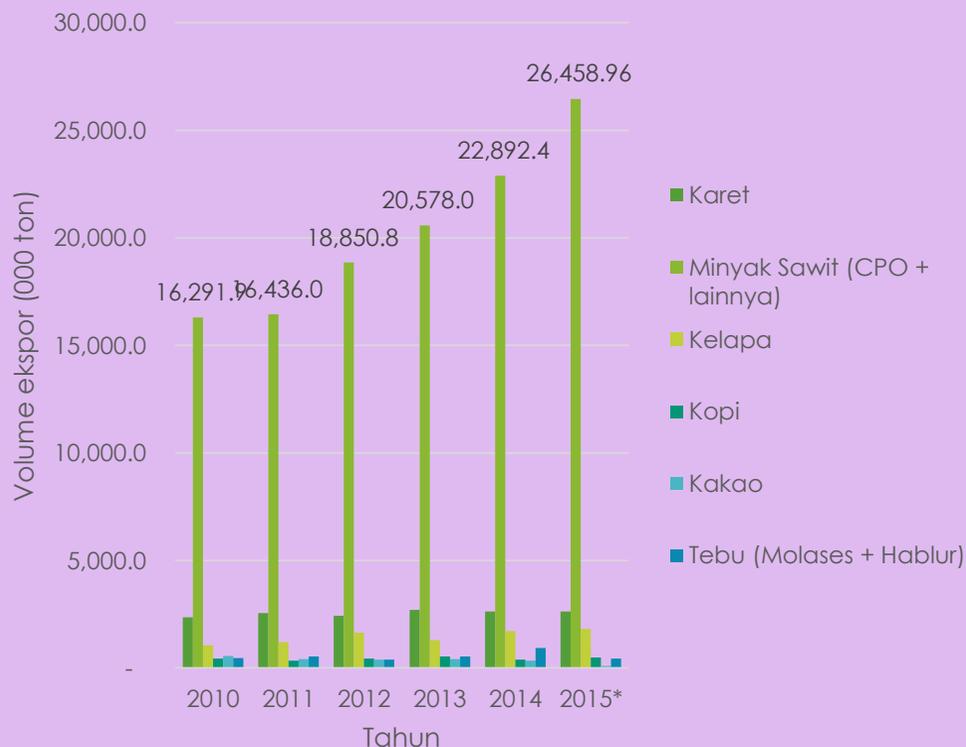
# PERKEMBANGAN KONTRIBUSI PDB SUB SEKTOR PERKEBUNAN TERHADAP PDB PERTANIAN TAHUN 2010-2015

| SEKTOR<br><br>PERTANIAN                | TAHUN      |            |            |            |                    |                    | LAJU<br>PERTUMB.<br>(%) |
|----------------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
|                                        | 2010       | 2011       | 2012       | 2013       | 2014 <sup>1)</sup> | 2015 <sup>2)</sup> |                         |
| <b>ATAS HARGA BERLAKU</b>              |            |            |            |            |                    |                    |                         |
| PERTANIAN                              | 754.434,40 | 832.513,60 | 902.125,90 | 994.778,40 | 1.089.549,70       | 1.186.520,60       | 11,85                   |
| PERKEBUNAN                             | 268.207,30 | 303.402,90 | 323.361,60 | 358.172,40 | 398.260,70         | 411.863,40         | 11,27                   |
| PANGSA PERKEBUNAN THD<br>PERTANIAN (%) | 35,55      | 36,44      | 35,84      | 36,01      | 36,55              | 34,71              |                         |
| <b>ATAS HARGA KONSTAN 2010</b>         |            |            |            |            |                    |                    |                         |
| PERTANIAN                              | 754.434,40 | 780.581,10 | 816.304,40 | 847.763,70 | 880.389,50         | 909.570,80         | 4,76                    |
| PERKEBUNAN                             | 268.207,30 | 281.465,00 | 301.019,50 | 319.532,60 | 338.502,20         | 350.490,30         | 6,88                    |
| PANGSA PERKEBUNAN<br>THD PERTANIAN (%) | 35,55      | 36,06      | 36,88      | 37,69      | 38,45              | 38,53              |                         |

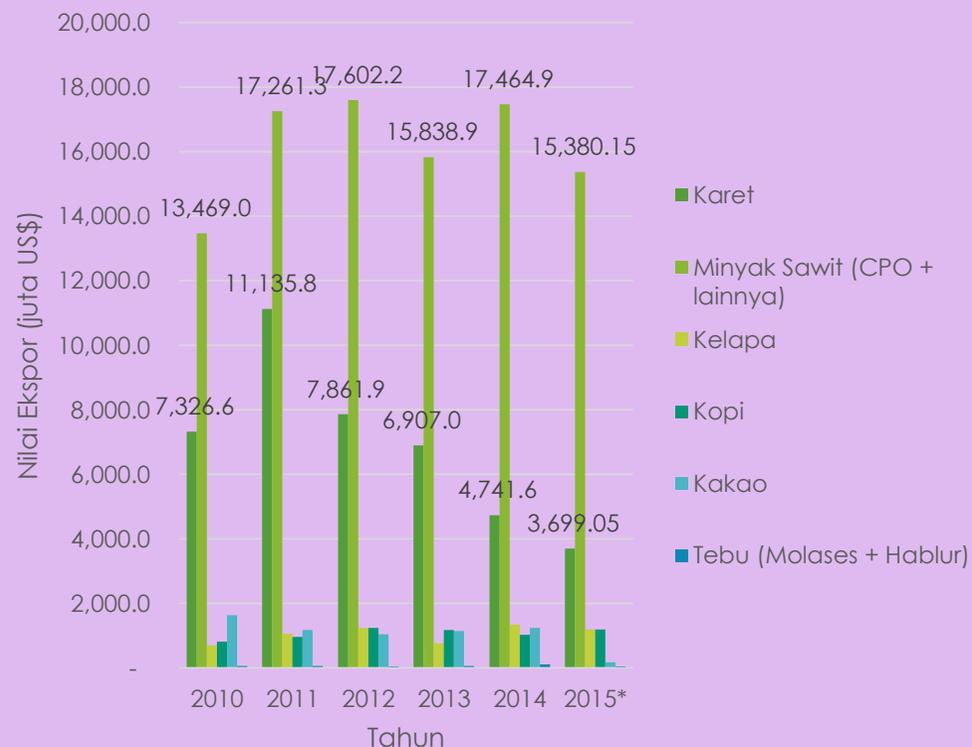
Sumber : BPS  
 Keterangan : Diluar perikanan dan kehutanan  
<sup>1)</sup> Angka Sementara  
<sup>2)</sup> Angka Sangat Sementara

# PERKEMBANGAN VOLUME DAN NILAI EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015\*)

## KINERJA VOLUME EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015\*



## KINERJA NILAI EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015\*



Keterangan : sumber BPS - Statistik Perdagangan Luar Negeri , diolah Ditjen.Perkebunan; \*) angka sementara

**ARAH KEBIJAKAN  
DITJEN. PERKEBUNAN  
TAHUN 2015-2019**

# PRIORITAS PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019

- Komoditas binaan Ditjen. Perkebunan terdiri atas 127 jenis tanaman (berupa tanaman tahunan dan semusim. Hal ini sesuai Kepmentan no. 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan Ditjenbun, Ditjen TP dan Ditjen. Hortikultura (Dilanjutkan pada Kepmentan nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang perubahan lampiran Kepmentan nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006)





## ARAH KEBIJAKAN UMUM PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019

- 1 PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN STRATEGIS
- 2 PENGEMBANGAN KAWASAN BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN
- 3 PENGEMBANGAN DAN Penguatan SISTEM PEMBIAYAAN PERKEBUNAN
- 4 PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG USAHA PERKEBUNAN
- 5 PERLINDUNGAN, PELESTARIAN, PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
- 6 PENINGKATAN UPAYA ANTISIPASI, ADAPTASI, MITIGASI BENCANA, PERUBAHAN IKLIM DAN PERLINDUNGAN PERKEBUNAN
- 7 PENINGKATAN PENERAPAN DAN PENANGANAN PASCAPANEN, PENGOLAHAN DAN FASILITASI PEMASARAN KOMODITAS PERKEBUNAN
- 8 DUKUNGAN PENGELOLAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM TEMATIK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN (DAERAH PERBATASAN, DAERAH TERTINGGAL, KETENAGAKERJAAN, KAWASAN TIMUR INDONESIA)
- 9 PENGUATAN TATAKELOLA KEPEREMINTAHAN YANG BAIK DAN REFORMASI BIROKRASI SEBAGAI DASAR PELAYANAN PRIMA

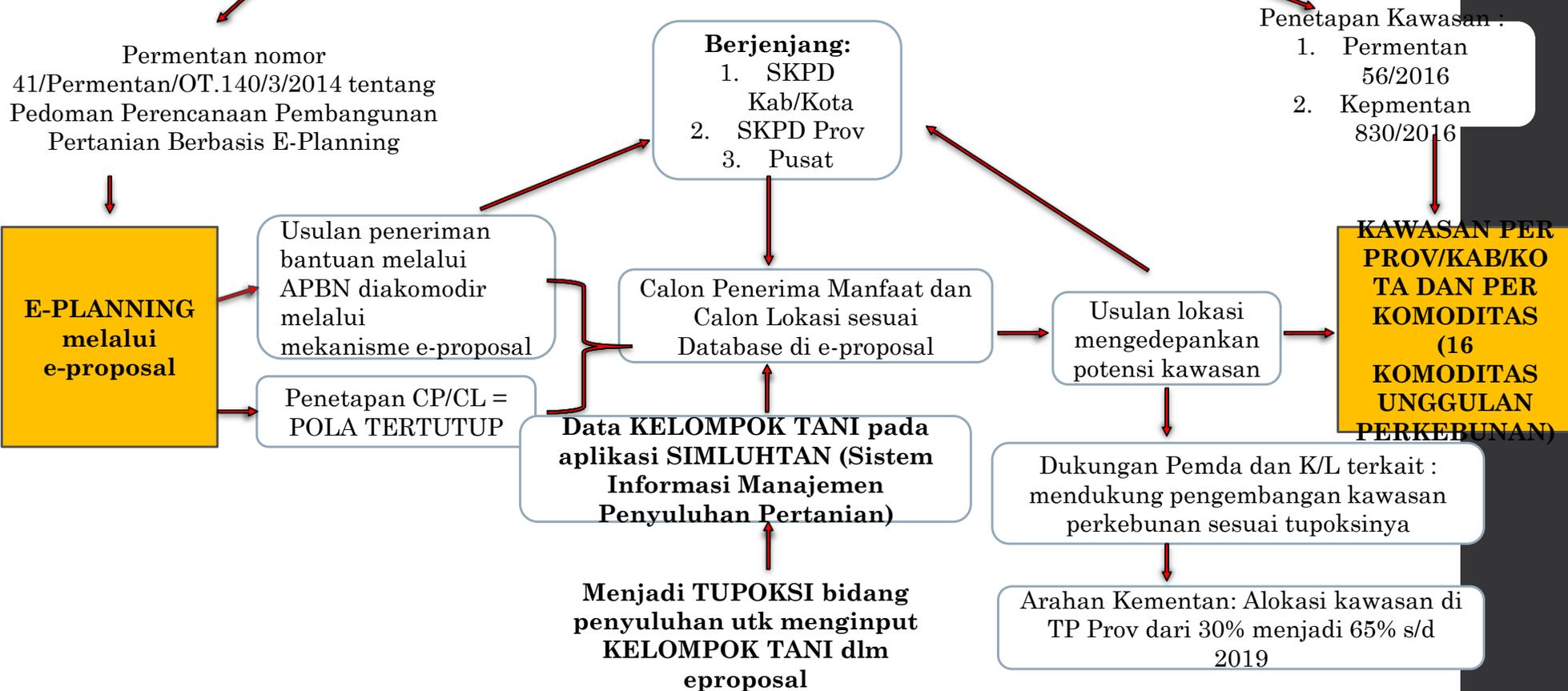


## ARAH KEBIJAKAN KHUSUS PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019

- 1 PEMENUHAN PENYEDIAAN BAHAN BAKU TEBU DALAM RANGKA PENINGKATAN PRODUKSI GULA NASIONAL**
  - Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu gula nasional (GKP)
  - Dukungan teknologi dan hilirisasi gula nasional
- 2 PENINGKATAN KOMODITAS PERKEBUNAN BERNILAI TAMBAH DAN BERORIENTASI EKSPOR**
  - Pengembangan pasar dan akses pasar
  - Standarisasi mutu, pascapanen dan pengolahan
  - Aspek regulasi dalam tariff barrier
- 3 PEMENUHAN PENYEDIAAN BAHAN BAKU BIOENERGY DAN PENGEMBANGAN SISTEM PERTANIAN BIOINDUSTRY**
  - Integrasi kegiatan hulu, hilir dan penunjang
  - Dukungan litbang terhadap varietas komoditas
  - Zero waste management
- 4 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI PERKEBUNAN**
  - Pemberdayaan, pendidikan dan pelatihan
  - Sosial budaya dan karakteristik SDI
  - Ketersediaan sarana prasarana
- 5 PENGUATAN KELEMBAGAAN PEKEBUN DAN KEMITRAAN USAHA PERKEBUNAN**
  - Kerjasama usaha dan kemitraan
  - Dukungan pembiayaan (KUR) dan penyuluhan
  - Akses penyebaran informasi
- 6 AKUNTABILITAS KINERJA APARATUR PEMERINTAH YANG BAIK**
  - Penerapan SAKIP
  - Pemberian pelayanan prima
  - Akuntabilitas dan reformasi birokrasi

# SINERGITAS Usulan Kegiatan melalui E-proposal dan Pengembangan Kawasan

## AMANAT 9 LANGKAH REFORMASI BIROKRASI (E-GOVERNMENT) YAITU PENATAAN KETATALAKSANAAN



# DESAIN PERENCANAAN TERINTEGRASI DALAM PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN



**KEBIJAKAN, PROGRAM  
DAN KEGIATAN  
PEMBANGUNAN  
PERKEBUNAN TAHUN 2017**

# KEBUTUHAN INVESTASI PERKEBUNAN DAN KONTRIBUSI APBN TAHUN 2017



## ***Keterangan :***

- \*) **Pagu Alokasi Anggaran 2017**
- \*\*) Sumber pendanaan lain spt. APBD, perbankan, investasi swasta dan swadaya masyarakat
- (APBN hanya untuk kegiatan pengungkit antara lain seperti penyediaan benih/sapras, pembinaan/pengawasan/pendampingan, pemberdayaan, perlindungan perkebunan, pascapanen dan money)

# MATRIK RENCANA KERJA DITJEN. PERKEBUNAN TA 2017

| ESELON-1/PROGRAM                                                   | KEGIATAN PRIORITAS                                                                   | OUTPUT |        | ANGGARAN (Rp)          |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------------------------|
|                                                                    |                                                                                      | VOLUME | SATUAN |                        |
| 1                                                                  | 2                                                                                    | 3      | 4      | 5                      |
| <b>DITJEN PERKEBUNAN</b>                                           |                                                                                      |        |        |                        |
| Program Peningkatan Produksi<br>Komoditas Perkebunan Berkelanjutan |                                                                                      |        |        | <b>490,963,166,000</b> |
|                                                                    | 1 Pengembangan Tanaman Karet                                                         | 5,100  | Ha     | 37,103,750,000         |
|                                                                    | 2 Pengembangan Tanaman Kopi                                                          | 8,850  | Ha     | 35,510,574,000         |
|                                                                    | 3 Pengembangan Tanaman Kelapa                                                        | 11,725 | Ha     | 28,111,250,000         |
|                                                                    | 4 Pengembangan Tanaman Tebu                                                          | 2,000  | Ha     | 59,966,865,000         |
|                                                                    | 5 Pengembangan Tanaman Lada                                                          | 2,680  | Ha     | 8,890,000,000          |
|                                                                    | 6 Pengembangan Tanaman Pala                                                          | 4,090  | Ha     | 9,152,650,000          |
|                                                                    | 7 Pengembangan Tanaman Cengkeh                                                       | 4,500  | Ha     | 13,601,625,000         |
|                                                                    | 8 Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit                                                  | 500    | Ha     | 4,785,500,000          |
|                                                                    | 9 Pengembangan Tanaman Perkebunan<br>Lainnya (Kakao, Teh, Kapas, Nilam,<br>Tembakau) | 239    | Ha     | 25,335,995,000         |
|                                                                    | 10 Dukungan Perlindungan Perkebunan                                                  | 800    | Ha     | 19,193,362,000         |
|                                                                    | 11 Dukungan Pengolahan dan Pemasaran<br>Hasil Perkebunan                             | 103    | unit   | 28,981,900,000         |
|                                                                    | 12 Dukungan Perbenihan Perkebunan                                                    | 750    | Ha     | 29,654,753,000         |
|                                                                    | 13 Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu                                            | 12     | Bulan  | 65,580,473,000         |
|                                                                    | 14 Dukungan Kegiatan Manajemen dan Teknis<br>Lainnya                                 | 12     | Bulan  | 125,094,469,000        |

# LANGKAH PENGEMBANGAN DITJEN. PERKEBUNAN TAHUN 2017

## **1. Peningkatan produksi tebu:**

- Bongkar ratoon dan rawat ratoon
- Bantuan alat
- Pelatihan petani
- Penerapan varietas adaptif
- Pengendalian OPT
- Pengawasan dan monev

## **2. Peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan lainnya :**

- Penanaman tanaman semusim (nilam, kapas, tembakau)
- Peremajaan, Intensifikasi, rehabilitasi, perluasan tanaman tahunan, rempah dan penyegar
- Pengawasan dan pendampingan
- Pengendalian OPT dan penerapan PHT
- Pemberdayaan petani, LEM dan penguatan kelembagaan
- Desa kakao
- Substation
- Indikasi geografis
- Integrasi

## **3. Dukungan perbenihan melalui :**

- Serifikasi dan pengawasan mutu
- Pembangunan dan pemeliharaan kebun sumber benih (kebun induk, entres)
- Inisiasi Desa mandiri benih
- Penilaian varietas benih
- Penumbuhan dan penguatan kelembagaan usaha produksi dan pengawasan benih tanaman perkebunan

# LANGKAH PENGEMBANGAN DITJEN. PERKEBUNAN TAHUN 2017

## 4. Dukungan PPHP Bun lainnya :

- Pascapanen dan pengolahan
- Agroindustri perkebunan
- Pemasaran, akses pasar dan pelayanan informasi pasar
- Pembinaan usaha perkebunan (GNPSDA, UPPB)
- Sistem jaminan mutu
- Promosi
- Akselerasi ekspor
- Sosialisasi sidang internasional

## 5. Dukungan perlindungan perkebunan lainnya melalui :

- Pemberdayaan petugas pengamat OPT
- Demfarm
- Pemberdayaan perangkat perlindungan perkebunan
- SLPHT
- Desa organik
- Penanganan GUP dan konflik perkebunan
- Fasilitasi Pemantauan Kebakaran Lahan dan Kebun, Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam
- Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim

## 6. Dukungan manajemen teknis lainnya:

(dalam bidang perencanaan, keuangan perlengkapan, evaluasi dan layanan rekomendasi, dll)

# RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2017

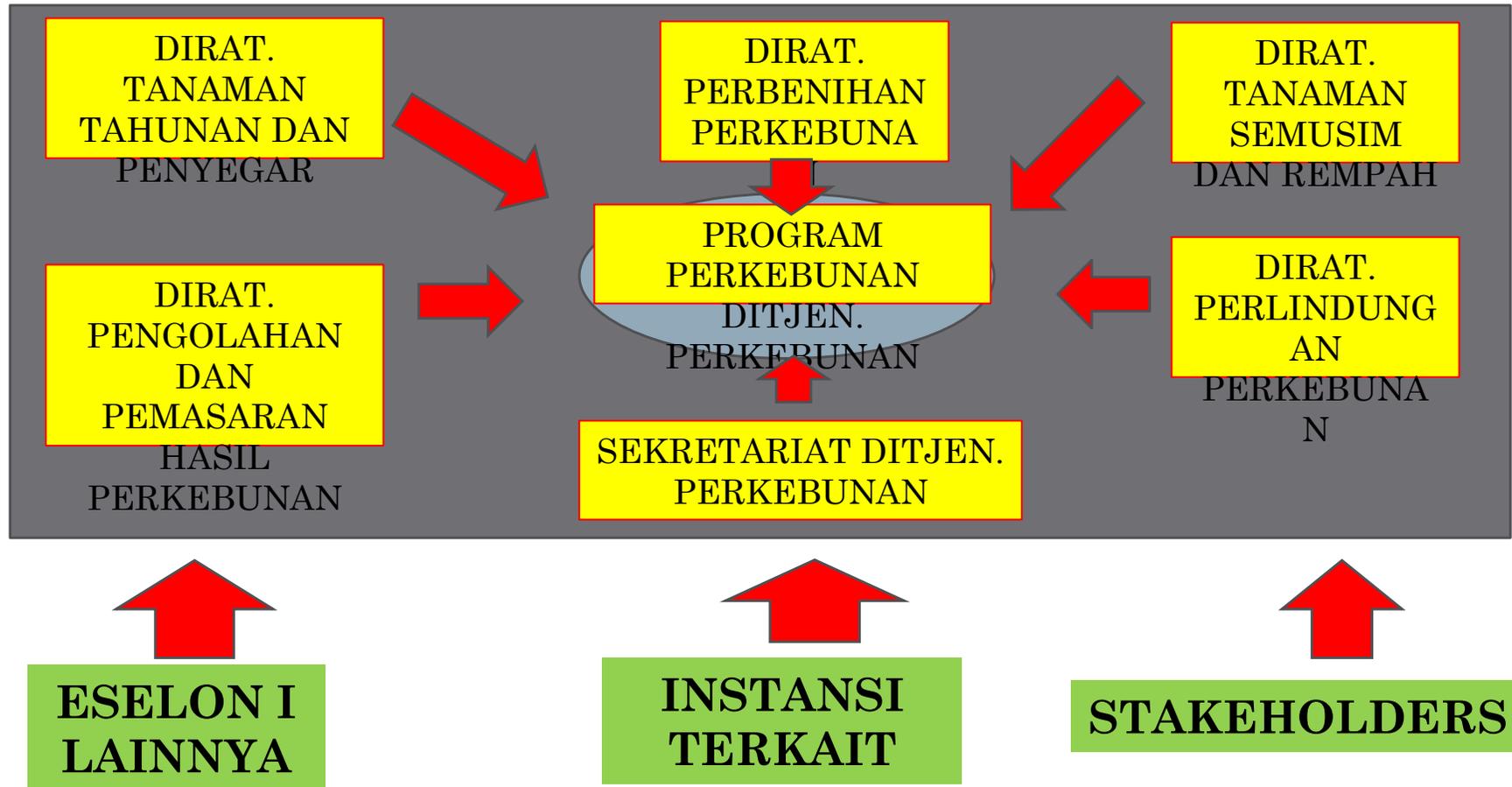
## TUJUAN PERTEMUAN

- 1) Menyamakan persepsi dan menselaraskan langkah untuk menyelenggarakan perkebunan.
- 2) Menginventarisir potensi sumber daya yang dimiliki daerah.
- 3) Untuk mengevaluasi pelaksanaan program/ kegiatan penyelenggaraan perkebunan di tahun-tahun sebelumnya.
- 4) Mensosialisasikan program/ kegiatan penyelenggaraan perkebunan Tahun 2017 dan persiapan perencanaan program dan kegiatan penyelenggaraan perkebunan Tahun 2018.
- 5) Mengidentifikasi permasalahan daerah dan secara bersama-sama mencari solusi penyelesaiannya.
- 6) Mensinergikan kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan perkebunan di pusat dan daerah.

## HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Tersusunnya dokumen peta permasalahan dan rencana kerja penanganan permasalahan per provinsi.
- 2) Tersedianya dan disepakatinya acuan penyelenggaraan Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan tingkat provinsi.
- 3) Terbitnya Nota Kesepahaman antar para pemangku kepentingan perkebunan yang berisi komitmen untuk berperan serta mendukung program dan kegiatan pembangunan perkebunan secara bersama-sama.
- 4) Berita Acara Kesepakatan (Data dan informasi mengenai potensi daerah—dilihat pada LAMPIRAN PEDOMAN UMUM).

# DUKUNGAN PROGRAM DITJEN PERKEBUNAN



# PROGRAM PERKEBUNAN DI PROVINSI



# KEGIATAN TUMPANG SARI JAGUNG DI LAHAN PERKEBUNAN

- Kebijakan Pengembangan komoditas perkebunan (terutama kelapa sawit, karet dan kelapa) kedepan tidak hanya monokultur tetapi bagaimana mendukung peningkatan produksi KOMODITAS lain (DIVERSIFIKASI integratIF), antara lain melalui Pengembangan Diversifikasi dengan Tanaman Pangan (jagung) dilahan perkebunan.
- Diversifikasi integrative bertujuan selain untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pekebun.
- Kegiatan tumpang sari ini Diawali pada Pencanangan Gerakan Integrasi Jagung di Perkebunan Kelapa Sawit oleh Bapak Menteri Pertanian di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 27 Mei 2016;
- Peran pemerintah daerah dalam Tumpangsari Jagung di Lahan Perkebunan adalah:
  1. diharapkan berada di satu hamparan kebun kelapa sawit, karet, dan kelapa yang memenuhi skala ekonomis;
  2. merupakan kawasan budidaya,
  3. memperhatikan kondisi lahan/ kepastian potensi lahan yang dapat ditanam tumpangsari,
  4. aspek umur tanaman (pada TBM),
  5. paket teknologi,
  6. penyediaan sarana produksi,
  7. peran kelembagaan petani dan
  8. persyaratan lain sesuai kondisi lapangan.
- Yang terpenting adalah bagaimana mengoptimalkan lahan perkebunan TBM untuk mendukung swasembada pangan (jagung).

**KEBIJAKAN PEMBANGUN  
AN PERKEBUNAN TAHUN  
2018**

# KEBUTUHAN INVESTASI PERKEBUNAN DAN KONTRIBUSI APBN TAHUN 2018



## ***Keterangan :***

- **\*) Pagu Indikatif tahun 2018 berdasarkan Renstra Ditjen. Perkebunan tahun 2015-2019**
- **\*\*)** Sumber pendanaan lain spt. APBD, perbankan, investasi swasta dan swadaya masyarakat
- (APBN hanya untuk kegiatan pengungkit antara lain seperti penyediaan benih/sapras, pembinaan/pengawasan/pendampingan, pemberdayaan, perlindungan perkebunan, pascapanen dan money)

# KEBIJAKAN DITJEN. PERKEBUNAN DALAM RKP TAHUN 2018....(1)

*Prioritas Nasional KETAHANAN PANGAN dengan 2 Program Prioritas yaitu:*

- 1) *PENINGKATAN PRODUKSI PANGAN; dan*
- 2) *Pembangunan sarana dan prasarana pertanian.*

**Pengembangan benih tebu**

**Perluasan areal budidaya tebu pada sentra pengembangan**

**Pengembangan dan penelitian teknologi produksi tebu**

**1. Penanganan gangguan usaha dan konflik perkebunan**

**Target Produksi GULA 2018 3,2 juta ton GKP**

# KEBIJAKAN DITJEN. PERKEBUNAN DALAM RKP TAHUN 2018...(2)

*Prioritas Nasional KETAHANAN PANGAN dengan 2 Program Prioritas yaitu:*

- 1) *Peningkatan produksi pangan; dan*
- 2) **PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN.**

Penyaluran dan pemanfaatan bantuan alsin budidaya tebu

1. Penyaluran alat pascapanen perkebunan

# FOKUS KEGIATAN DITJEN. PERKEBUNAN TAHUN 2018





# TERIMA KASIH

Ditjen Perkebunan  
Kementerian Pertanian

Gedung C  
Jl. Harsono RM No. 3  
Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550  
Telp/Fax. 021-7827702  
Email: [perencanaanditjenbun@gmail.com](mailto:perencanaanditjenbun@gmail.com)